

**EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENGOLAH KOTORAN TERNAK  
UNTUK MEWUJUDKAN LINGKUNGAN SEHAT DI DESA  
SUMBERMIRI KECAMATAN LENGKONG KABUPATEN NGANJUK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.sos)**



**Oleh :**

**Nurul Mufaridah  
NIM.B92215084**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mufarihah  
NIM : B92215084  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Edukasi Masyarakat Dalam Mengolah Kotoran Ternak Untuk Mewujudkan Lingkungan Sehat di Desa Sumbermiri Kecamatan Lengkon Kabupaten Nganjuk

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang sudah dilengkapi dengan sumber rujukan.

Surabaya, 25 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



**Nurul Mufarihah**  
**NIM.B92215084**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

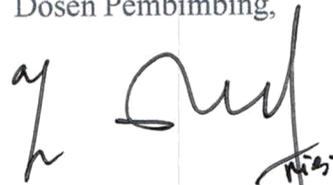
Nama : Nurul Mufaridah  
NIM : B92215084  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Edukasi Masyarakat Dalam Mengolah Kotoran Ternak Untuk Mewujudkan Lingkungan Sehat di Desa Sumbermiri Kecamatan Lengong Kabupaten Nganjuk

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 25 Juli 2019

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



**Drs. Abd. Mujib Adnan, M.Ag**  
NIP. 195902071989031001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Nurul Mufarihah telah diujikan dan dipertahankan di depan penguji pada hari senin 22 Juli 2019 di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Mengesahkan,  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,



Dr. H. Abd. Halim, M.Ag  
NIP.196307251991031003

Penguji I

Drs. Abd. Mujib Adnan, M.Ag  
NIP. 195902071989031001

Penguji II

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag  
NIP.196307251991031003

Penguji III

Dr. H. Achmad Murtafi Haris, Lc. M.Fil.I  
NIP.197003042007011056

Penguji IV

Dr. Ries Dyah Fitriyah, M.Si  
NIP.197804192008012014



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Mufaridah  
NIM : B92215084  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam  
E-mail address : nurul.mufaridah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENGOLAH KOTORAN TERNAK  
UNTUK MEWUJUDKAN LINGKUNGAN SEHAT DI DESA SUMBERMIRI  
KECAMATAN LENGKONG KABUPATEN NGANJUK**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Juli 2019

Penulis

( Nurul Mufaridah )















































































































	Utara		434-440	
<b>Fokus kajian</b>	Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap sanitasi kandang ternak	Perilaku peternak unggas dalam membersihkan kandang	Risiko mengalami dampak buruk dari limbah sapi perah yang tidak dikelola dengan baik	Edukasi masyarakat tentang pengelolaan limbah akibat lingkungan tercemar
<b>Tujuan</b>	Mengetahui kondisi sanitasi kandang ternak, kepadatan lalat, pengetahuan dan sikap masyarakat di Tapan Nauli Kecamatan Urat Timur Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017	Mengetahui kondisi sanitasi lingkungan dan perilaku peternak berkaitan dengan flu burung	Mengetahui hubungan sanitasi kandang yang meliputi lokasi kandang, konstruksi bangunan kandang, kebersihan kandang dan kepadatan lalat terhadap keluhan kesehatan yang dirasakan oleh peternak selama bekerja di kandang	Masyarakat mampu menjaga lingkungan bersih dan mampu mengelola limbah ternak dengan baik
<b>Metode</b>	Kuantitatif	Kuantitatif <i>simple random sampling</i>	Kuantitatif <i>simple random sampling</i>	PAR
<b>Strategi pemecahan masalah</b>	Data yang telah dikumpulkan di tabulasi dan disajikan dalam bentuk table serta analisa secara deskriptif menggunakan referensi	Mengumpulkan data melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner disertai pengamatan lapangan dan dianalisis menggunakan paket	Mengumpulkan data melalui observasi, mengukur kepadatan lalat menggunakan <i>fly grill</i> dan dikategorikan melalui penilaian sesuai ukuran.	Penyadaran akan pentingnya kesehatan lingkungan kandang melalui pengolahan limbah ternak

	yang relevan	program statistic		
<b>Hasil</b>	Penempatan kandang ternak yang kurang tepat termasuk dalam kategori buruk, karena tidak sesuai dengan syarat kesehatan dimana jarak kandang yang tepat harus $\geq 10$ meter dari rumah	Perilaku sebagian besar peternak masih kurang menunjang upaya pencegahan flu burung.	Terdapat hubungan antarsanitasi kandang dengan keluhan kesehatan yang dirasakan oleh peternak selama bekerja di kandang ( $p=0,710$ ). Peternak sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan sanitasi kandang terutama dalam menjaga kebersihan kandang, sehingga terjadinya keluhan kesehatan dapat diminimalkan.	Kemampuan dalam pengelolaan limbah ternak dan mampu menjaga kebersihan kandang serta kebersihan lingkungan sekitar

Penelitian *pertama* berjudul “Kondisi Sanitasi Ternak, Kepadatan Lalat, Pengetahuan, Dan Sikap Masyarakat Di Desa Urat Timur Kecamatan Papili Samosir Tahun 2018” merupakan studi kasus yang ditulis oleh Tresiana Marpaung dalam skripsi Universitas Sumatra Utara. Fokus penelitian tersebut adalah pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap sanitasi kandang ternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sanitasi kandang ternak, kepadatan lalat, pengetahuan dan sikap masyarakat Urat Timur. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut ialah penempatan kandang ternak yang kurang tepat termasuk dalam kategori buruk, karena tidak sesuai dengan syarat kesehatan, dimana jarak kandang yang tepat harus  $\geq 10$  meter dari rumah.

Penelitian *kedua* berjudul “Sanitasi Lingkungan Kandang, Perilaku, dan Flu Burung” merupakan studi kasus yang ditulis oleh Kasnodihardjo dan Kenti Friskarini dalam Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Fokus penelitian ini adalah mengenai perilaku peternak unggas dalam membersihkan kandang. Penelitian ini memiliki tujuan yakni mengetahui kondisi sanitasi lingkungan dan perilaku peternak berkaitan dengan flu burung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *simple random sampling* dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner disertai pengamatan lapangan dan dianalisis menggunakan paket program statistik. Hasil dari penelitian ini ialah

















































































































































































3.	Perizinan	Pengajuan surat izin penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan. 1. Bangkesbangp ol Jawa Timur. 2. Bangkesbangl inmas Kabupaten Nganjuk. 3. Kepala Desa Sumbermiri	Surat menyurat	Desa Sumbermiri merupakan desa yang tertib akan tatanan administratif maka peneliti mengurus surat perizinan sesuai prosedur. Meskipun membutuhkan waktu dan biaya yang lumayan banyak serta jarak yang sangat jauh. Namun hal itu tetap dilakukan oleh peneliti.
4.	Pendekatan ke kepala desa dan perangkat desa	Kordinasi tentang tema penelitian serta kegiatan peneliti selama di Desa Sumbermiri	Diskusi	Pendekatan ini dilakukan untuk melancarkan proses penelitian dan mencari data yang terkait serta menjaring <i>stakeholder</i> dalam penelitian. Pendekatan ini dilakukan di rumah pak kades karena memang jarang sekali datang ke kantor balai desa. Sehingga pendekatan ini lebih santai.
5.	Pendekatan kepada masyarakat	Penggalian data desa	FGD	Pendekatan ini berjalan dengan lancar. Masyarakat sangat antusias dengan diskusi yang sedang berjalan. Mengetahui batas desa, potensi desa dan lainsebagainya.
6.	Pendekatan kepada masyarakat yang	Penggalian data mengenai ternak dan lingkungan	FGD	Pendekatan kepada peternak sapi berjalan dengan lancar. Tetapi ketika

	memiliki ternak sapi	sekitarnya serta kegiatan yang akan dilaksanakan		disinggung masalah lingkungan yang kurang bersih masyarakat kurang antusias karena memang kalau masalah kebersihan masyarakat kurang memperhatikan. Sehingga peneliti lebih memfokuskan ke ternak. Jika ternak diolah dengan baik secara tidak langsung masyarakat akan membersihkan dan menjaga kebersihan kandang dan sekitarnya
7.	Pendekatan kepada Puskesmas Lengkong	Pengajuan menjadi stakeholder dalam penelitian	Kordinasi dan konsultasi	Peneliti bersama lokal leader mendatangi Puskesmas Lengkong untuk menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan bersama. Pihak Puskesmas sangat mendukung dan antusias akan kegiatan yang telah dijelaskan. Sehingga tercapailah kesepakatan tentang kegiatan penelitian.
8.	Pendekatan ke Dinas Pertanian	Pengajuan menjadi stakeholder dalam penelitian	Kordinasi dan konsultasi	Peneliti bersama lokal leader mendatangi Dinas Pertanian Lengkong untuk menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan bersama. Tetapi kepala dinas masih

				ada kegiatan di desa lain, sehingga kami memutuskan untuk mendatangi kepala dinas di desa yang didatangi kepala dinas tersebut. Sesampainya di sana kami disambut dengan baik dan kita menjelaskan lagi ke Pihak Dinas. Beliau sangat mendukung dan antusias akan kegiatan yang telah dijelaskan. Sehingga tercapailah kesepakatan tentang kegiatan penelitian.
9.	Persiapan	Mempersiapkan kebutuhan untuk kegiatan pengolahan limbah dan kesehatan lingkungan	Edukasi dan penyadaran	Dalam menyelesaikan kegiatan edukasi, masyarakat bersama peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat edukasi mulai dari LCD proyektor, tempat dan sebagainya. Sebelum hari H pelaksanaan kegiatan kami juga mempersiapkan bahan untuk praktek membuat pupuk kandang. Meskipun itu sangat melelahkan tetapi kita tetap semangat demi kesuksesan acara ini.
10.	Sosialisasi kesehatan lingkungan	Penyadaran akan pentingnya	Edukasi	Edukasi ini dilakukan bersama Puskesmas

		kesehatan lingkungan		Lengkong bagian kesehatan lingkungan. Edukasi ini berjalan lancar meskipun yang datang tidak sesuai undangan yang dibarkan. Sedikit ada perasaan kecewa tapi tidak mematahkan semangat peneliti.
11.	Edukasi	Pengelolaan limbah ternak sapi	Praktik	Praktik pembuatan pupuk kandang berjalan dengan lancar. Masyarakat sangat antusias dan banyak bertanya tentang pembuatan pupuk tersebut. Hal itu membuat perasaan bahagia oleh peneliti.
12.	Perencanaan kebijakan kesehatan lingkungan	Merencanakan kebijakan akan kepedulian lingkungan sehat	Diskusi	Dalam merencanakan kebijakan ini sempat terjadi cekcok karena ada yang tidak sependapat tetapi setelah diambil jalan tengah akhirnya kesepakatan telah dicapai.
13.	Evaluasi	Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan	Diskusi	Mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan. Mengetahui dampak dari kegiatan tersebut dengan mengetahui masyarakat yang membersihkan kandang serta mencoba membuat pupuk sendiri.









